

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBINAAN KEGIATAN
PENGENALAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKMB)
OLEH PANITIA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

ARTIKEL ILMIAH

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**LINDA FITRIA
1100167/ 2011**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaa Kegiatan Pengenalan Kampus (PKMB) Oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Nama : Linda Fitria

Nim/Bp : 1100167/2011

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 198903 1 001

Pembimbing II



Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19611103 198203 2 002

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBINAAN KEGIATAN
PENGENALAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKMB)
OLEH PANITIA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Linda Fitria

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

ABSTRACT

The purpose of this research is to know about the founding of students at faculty of aducation state university of Padang. The type of research is descriptive quantity research. The population are 941 students and the sample are 98 students. Sampling technique using probability random sampling technique. The research instrumen was a questionnaire likert scale models that have been tested for validity and reliability. In general, the result of this research is the founding of students at faculty of aducation state university of Padang is the good category with an average score of 3,6. So it can be said that the founding of students is good.

Keyword : *founding of students, PKMB.*

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut mengemban tugas dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan dia atas salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan belajar oleh anak-anak Indonesia secara terus menerus dan berkesinambungan di sekolah, perguruan tinggi atau lembaga pendidikan formal. Perguruan tinggi membantu mahasiswa untuk mencapai tugas perkembangannya.

Kuliah tidak hanya mendidik mahasiswa dalam aspek kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lainnya termasuk aspek sosial. Harapan perguruan tinggi ini dapat tercapai apabila mahasiswanya mengetahui apa tujuan mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk memberikan pengenalan tersebut maka perlu dilakukan suatu kegiatan oleh masing-masing perguruan tinggi. Kegiatan tersebut dalam administrasi biasa disebut manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik terdiri dari beberapa kegiatan salah satunya adalah pembinaan dan pengembangan peserta didik. Di perguruan tinggi peserta didik dikenal dengan mahasiswa. Kegiatan pembinaan dapat dilakukan melalui kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru (PKMB). Kegiatan PKMB merupakan kegiatan pemberian informasi akademik dan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa baru untuk memasuki kehidupan kampus sehingga menjadi percepatan beradaptasi dengan lingkungan tersebut.

Dalam kegiatan PKMB diberikan beberapa pembinaan kepada mahasiswa dengan harapan perubahan sikap dan perilaku mahasiswa tersebut. Nazari (1993:27) menjelaskan “pembinaan berarti suatu kegiatan yang mempertahankan, memperbaiki dan menyempurnakan yang telah ada sehingga sesuai dengan yang telah ada dan sesuai dengan yang diharapkan”. Menurut Sudjana (2010:199) bahwa, “pembinaan merupakan upaya memelihara atau membawa, sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya”.

Selanjutnya Heidjracman dan Husnan (1990: 44) mengemukakan bahwa pembinaan dimaksudkan untuk memperbaiki efektifitas kerja melalui peningkatan kemampuan kerjanya dengan cara memperbaiki pengetahuannya, keterampilan, dan sikap terhadap tugasnya. Jadi pentingnya pembinaan bagi mahasiswa adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar serta keterampilan, sikap, dan tingkah laku kearah yang lebih baik. Kemudian Imron (1995:12) mengatakan tujuan pembinaan adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam meningkatkan proses dan hasil belajar melalui pemberian bantuan.

Selanjutnya Nurhizrah (2013:25) berpendapat bahwa pembinaan mahasiswa adalah suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk membantu dengan cara membimbing, mengarahkan, dan memotivasi mahasiswa agar mereka dapat

melaksanakan segala aktivitas pembelajaran dengan baik. Sejalan dengan itu Wijono (1989:132) mengemukakan maksud pembinaan kemampuan mahasiswa adalah untuk memberikan bantuan terutama berupa bimbingan, pengarahan, pengawasan, dan dorongan oleh dosen atau senior.

Berdasarkan banyaknya cara yang dapat dilakukan dalam melakukan pembinaan kegiatan PKMB, maka penulis membatasi pembinaan dalam hal: 1) kegiatan dan pelayanan akademik di PT, 2) nilai budaya dan *soft skill*, 3) organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, 4) layanan kemahasiswaan, 5) persiapan penyesuaian diri di PT dan 6) peraturan dan tata tertib. Untuk jelasnya akan dirinci sebagai berikut:

Pengarahan

Dalam melaksanakan tugas setiap mahasiswa membutuhkan arahan dari setiap dosen dan senior. Pengarahan maksudnya menentukan dan melarang jenis perilaku tertentu. Rosyandi (1986:10) mengemukakan bahwa pengarahan adalah salah satu tugas terpenting dari pekerjaan dosen yang aktifitasnya adalah memberitahu orang-orang apa yang harus dikerjakan dan mengawasi mereka supaya mereka melakukan pekerjaan mereka sebaik-baiknya. Pengarahan dalam kegiatan PKMB dapat dilakukan dengan memberitahu dan mengawasi segala kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.

Bimbingan

Dengan adanya bimbingan terhadap mahasiswa baru tentu akan merubah sikapnya menjadi lebih baik, sehingga pada setiap kegiatan sikap dan prestasi yang ditunjukkan akan semakin meningkat. Menurut Purwanto (2012:170) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada setiap individu dari setiap umur, untuk menolong dia dalam mengatur kegiatan-kegiatan hidupnya, mengembangkan pendirian/ pandangan hidupnya. Kemudian Hamalik (2012:129) menambahkan bimbingan kepada mahasiswa agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalah sendiri maupun menghalangi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik sangat diperlukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu cara bagaimana membawa mahasiswa kearah yang lebih baik dimana bimbingan dapat dilakukan dengan mengenal dirinya sendiri dan memecahkan masalah sendiri.

Dorongan

Dorongan merupakan keinginan untuk bertindak atau berperilaku. Sebagaimana Usman dalam Syamsir (2013:58) menjelaskan bahwa dorongan adalah proses psikis yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Kemudian Terry dalam Notoatmodjo (2009:114) mengatakan dorongan adalah keinginan yang terdapat pada diri seorang individu untuk melakukan perbuatan-perbuatan/perilaku.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan mahasiswa melalui dorongan diberikan melalui dukungan dari dosen/ panitia lainnya seperti memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan kemauan yang berasal dari dalam diri.

Pengawasan

Tujuan pengawasan dimaksudkan agar kegiatan yang ditemukan menyimpang dapat diperbaiki. Sejalan dengan itu, Harold (2011: 242) mengemukakan bahwa pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa baru, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dapat terselenggara. Kemudian Engkoswara (2011:219) mengatakan bahwa pengawasan mengandung arti mengamati terus menerus, merekam, memberikan penjelasan, dan petunjuk. Dengan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa seperti sering terlambat, tidak memakai pakaian sesuai dengan peraturan dan sebagainya, maka diperlukan suatu tindakan pengawasan yang dilakukan oleh dosen maupun panitia agar dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran oleh mahasiswa.

Namun dari hasil pengamatan yang penulis lakukan bulan Juli 2014 dan dilengkapi oleh beberapa keterangan mahasiswa baru 2014, terlihat adanya mahasiswa baru yang tidak mematuhi tata tertib dan pelanggaran-pelanggaran

yang dilakukan selama kegiatan. Hal tersebut terjadi disebabkan kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh dosen maupun panitia kepada mahasiswa baru. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena yang penulis temui di lapangan yaitu:

1. Masih ada beberapa mahasiswa baru yang belum memahami tentang kegiatan pengenalan kehidupan kampus. Ini tampak dari beberapa mahasiswa yang tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan tersebut.
2. Panitia jarang mengamati peserta saat kegiatan berlangsung dan kurang memberikan masukan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Kurangnya bimbingan yang diberikan oleh panitia kepada mahasiswa baru untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan.
4. Masih kurangnya pembinaan yang diberikan oleh panitia kepada mahasiswa baru dimana pembinaan dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan mengenai peraturan yang ditetapkan serta sanksinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat dari: 1) kegiatan dan pelayanan akademik di PT, 2) nilai budaya dan *soft skill*, 3) organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, 4) layanan kemahasiswaan, 5) persiapan penyesuaian diri di PT dan 6) peraturan dan tata tertib. Dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: 1) bagaimana kegiatan dan pelayanan akademik di PT? 2) bagaimana nilai budaya dan *soft skill*? 3) bagaimana organisasi dan kegiatan kemahasiswaan? 4) bagaimana layanan kemahasiswaan? 5) bagaimana penyesuaian diri di PT, dan 6) bagaimana peraturan dan tata tertib di pt? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pembinaan kegiatan PKMB oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada 1) kegiatan dan pelayanan akademik di PT, 2) nilai budaya dan *soft skill*, 3) organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, 4) layanan kemahasiswaan, 5) persiapan penyesuaian diri di PT dan 6) peraturan dan tata tertib.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

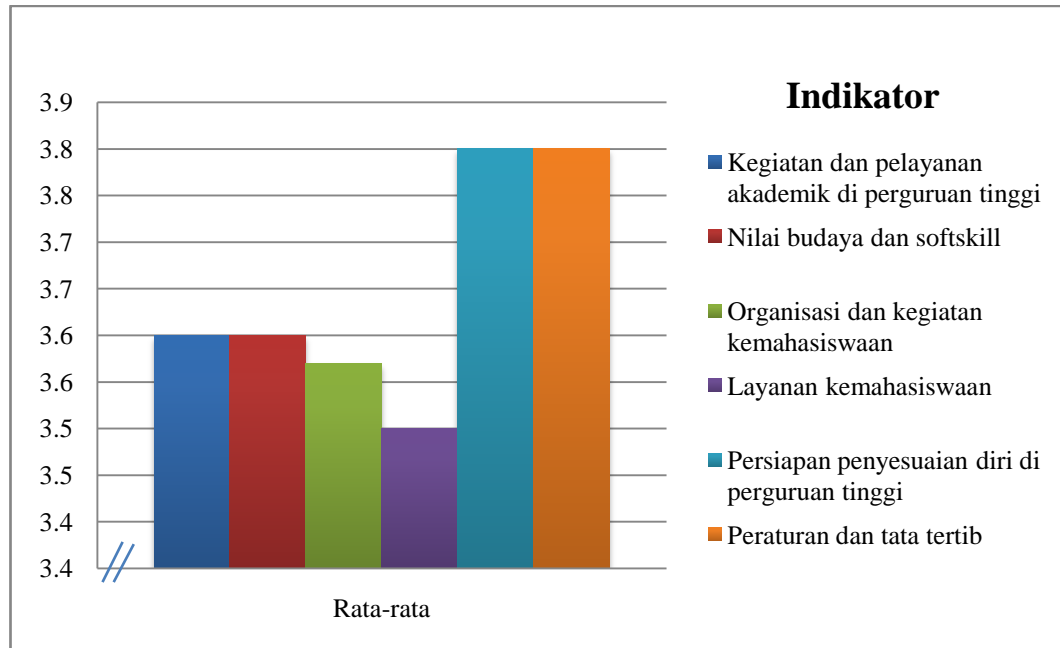
Universitas Negeri Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 941 orang. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability random sampling*. Margono, (2010: 126) mengatakan “teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling, semua sampel memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel”. Besar sampel penelitian adalah 98 orang mahasiswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang disusun dengan menggunakan skala likert dengan lima (5) pilihan jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan data dijabarkan berdasarkan indikator persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang dirincikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil pengolahan data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi	3.6	Baik
2	Nilai budaya dan <i>softskill</i>	3.6	Baik
3	Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	3.6	Baik
4	Layanan kemahasiswaan	3.5	Cukup baik
5	Persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi	3.8	Baik
6	Peraturan dan tata tertib	3.8	Baik
Skor Rata-rata		3.6	Baik



Grafik 1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan dalam kegiatan dan pelayanan akademik di PT sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 3,6. nilai budaya dan *soft skill* skor rata-rata 3,6, organisasi dan kegiatan akademik di PT skor rata-rata 3,6, layanan kemahasiswaan perolehan skor rata-rata 3,5, persiapan penyesuaia diri di PT dengan skor 3,8, dan peraturan dan tata tertin dengan skor 3,8.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mehasiswa baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sudah terlaksana dengan baik dengan memperoleh skor rata-rata yaitu 3,6.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sudah terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan indikator penelitian yaitu 1) kegiatan dan pelayanan akademik di PT, 2) nilai budaya dan *soft skill* 3) organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, 4) layanan kemahasiswaan, 5) persiapan penyesuaian diri di PT, 6) peraturan dan tata tertib.

Pembinaan Kegiatan dan Pelayanan Akademik Di PT

Persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan dan pelayanan akademik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan perolehan skor 3,6, yang berarti bahwa arahan kegiatan dan pelayanan akademik terhadap mahasiswa saat kegiatan PKMB sudah berjalan dengan baik. Pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik skor rata-rata terendah terlihat pada pernyataan panitia memberitahu mengenai administrasi pelayanan akademik di PT dengan skor 3,3.. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengarahan yang diberikan oleh panitia selama kegiatan.

Pembinaan Kegiatan Nilai Budaya dan Soft Skill

Persepsi mahasiswa terhadap pembinaan nilai budaya dan *soft skill* di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,6. Hal tersebut mengartikan pembinaan mahasiswa dalam nilai budaya dan *soft skill* sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi. Pada indikator nilai budaya dan *soft skill* skor terendah 3,5 pada item panitia berusaha membantu mahasiswa dalam tata karma penampilan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia untuk melakukan pembinaan tersebut.

Pembinaan Kegiatan Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

Persepsi mahasiswa terhadap pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada

pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,6. Hal ini menunjukkan pembinaan mahasiswa telah terlaksana dengan baik. Pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, skor terendah terdapat pada panitia memberikan informasi mengenai jenis organisasi kemahasiswaan dengan perolehan skor 3,4. Hal ini disebabkan karena pemateri maupun panitia kurang menciptakan kenyamanan kepada mahasiswa selama kegiatan.

Pembinaan Kegiatan Layanan Kemahasiswaan

Persepsi mahasiswa terhadap pembinaan layanan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori cukup baik dengan perolehan skor 3,5. Hal ini mengartikan pembinaan yang diberikan kepada mahasiswa sudah berjalan dengan baik akan tetapi kurang berjalan secara optimal.

Pada indikator layanan kemahasiswaan skor rata-rata terendah terlihat pada panitia berusaha menciptakan nyaman di lingkungan kampus dengan perolehan skor 3,2. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang digunakan untuk memberitahukan tata tertib kampus kepada mahasiswa.

Pembinaan Kegiatan Persiapan Penyesuaian Diri di PT

Persepsi mahasiswa terhadap pembinaan persiapan penyesuaian diri di PT berada pada kategori baik dengan perolehan skor 3,8. Hal ini berarti bahwa pembinaan yang diberikan kepada mahasiswa baru telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sehingga mahasiswa mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya.

Pada indikator persiapan penyesuaian diri di PT skor rata-rata terendah pada saya memahami sistem perkuliahan di kampus dengan perolehan skor 3,6. Hal ini disebabkan oleh kurangnya jumlah panitia dalam penyampaian informasi kepada mahasiswa.

Pembinaan Kegiatan Peraturan dan Tata Tertib

Persepsi mahasiswa terhadap pembinaan peraturan dan tata tertib berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8. Ini disebabkan oleh pengawasan mengenai peraturan dan tata tertib sudah dilaksanakan. Pada indikator peraturan dan tata tertib skor terendah pada panitia menjelaskan tentang tata tertib kampus dengan perolehan skor 3,6. Hal bias terjadi karena kurangnya waktu yang tersedia untuk menjelaskan mengenai peraturan dan tata tertib.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut: 1) Pembinaan dalam kegiatan dan pelayanan akademik di PT di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6. 2) Pembinaan dalam nilai budaya dan *soft skill* di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6. 3) Pembinaan dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6. 4) Pembinaan dalam layanan kemahasiswaan di fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,5. 5) Pembinaan dalam persiapan penyesuaian diri di PT di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8, dan 6) Pembinaan dalam peraturan dan tata tertib di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yaitu: 1) Berdasarkan hasil penelitian dengan 6 indikator secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembinaan kegiatan PKMB sudah berjalan dengan baik, tetapi untuk masa mendatang lebih ditingkatkan lagi, 2) Bagi panitia pelaksana agar meningkatkan pembinaan terhadap mahasiswa terutama dalam memberikan layanan kemahasiswaan 3) bagi dekan fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang agar meningkatkan kerjasama dengan dosen dalam memberikan pembinaan kepada mahasiswa, dan 4) bagi Rektor sebagai bahan masukan bahwa pentingnya pembinaan dilakukan terhadap mahasiswa baru agar menciptakan mahasiswa yang memiliki akhlak terpuji. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Gistitiati, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Seokidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurihsan dan Yusuf. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2010. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.